

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulannya, penerapan pembelajaran *teacher centred* di TKS PKK Kalijudan memiliki beberapa kekurangan. Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran di TKS PKK Kalijudan masih menggunakan pembelajaran *teacher centred*. Hal ini terlihat dari peran guru sebagai pusat pembelajaran, minimnya interaksi antara guru dan siswa, fokus pada hafalan, penggunaan media tunggal, dan beban guru yang berat. Pembelajaran ini membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang variatif dan monoton. Masa transisi ke Kurikulum Merdeka masih diwarnai dengan berbagai kendala. TKS PKK Kalijudan belum menerapkan Kurikulum Merdeka karena guru masih belum siap dengan perubahan kurikulum dan terdapat perbedaan pemahaman antar guru. Selain itu kekurangan jumlah guru, dana, sarana dan prasarana hingga pelatihan yang memadai juga menjadi kendala.

Guru-guru di TKS PKK Kalijudan lebih nyaman dengan kurikulum sebelumnya dan belum yakin dengan Kurikulum Merdeka karena pelatihan dan pendampingan yang diperoleh masih berupa teori. Guru memerlukan peningkatan pemahaman dan kesiapan melalui pelatihan dan pendampingan yang lebih mendalam. Dukungan sumber daya yang memadai, seperti modul pembelajaran dan media edukasi yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, juga diperlukan. Penerapan Kurikulum Merdeka di TKS PKK Kalijudan diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada anak. Hal ini dapat dicapai

dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar dan berkreasi, serta mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap anak.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Guru**

Guru sebaiknya meningkatkan variasi pembelajaran dengan meminimalisir metode ceramah yang monoton, dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Metode pembelajaran yang aktif dan interaktif seperti diskusi kelompok dan metode pembelajaran proyek. Kemudian lebih memanfaatkan media pembelajaran yang beragam seperti pemanfaatan alat permainan edukatif dan tidak hanya menggunakan kertas sebagai media pembelajaran, namun gunakan berbagai media lain seperti benda nyata, video, dan audio untuk menarik minat belajar anak. Guru perlu untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi seperti memberi kesempatan bagi anak untuk mengutarakan pendapat, bertanya, dan berkolaborasi dalam pembelajaran. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar anak merasa bebas untuk belajar dan berekspresi.

### **6.2.2 Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebaiknya menginisiasi pemberian pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka mengenai Kurikulum Merdeka. Selain itu sumber daya yang memadai seperti media pembelajaran, ruang kelas yang kondusif, dan teknologi yang mendukung pembelajaran yang inovatif perlu difasilitasi. Monitoring dan

evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas pembelajaran dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

### **6.2.3 Mahasiswa Pendidikan Guru PAUD**

Bagi seluruh Mahasiswa PG-PAUD yang membaca penelitian ini harapannya lakukan penelitian tentang pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini dan berbagi hasil penelitian kepada guru dan kepala sekolah. Lakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan dengan mempromosikan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press
- Aprillia, dkk. (2022). Perubahan Kurikulum Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(4), 402–407. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.78>
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>
- Ardi, M. A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Di MTs Samarinda*. 1, 152–166. <https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/3269>
- Ariga, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.225>
- Ashfarina, I. N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 4, 1355–1364. <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/442>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Eka Retnaningsih, L., & Patilima, S. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 143–158.
- Erin Aprillia, Cut Nurhayati, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Perubahan Kurikulum Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(4), 402–407. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.78>
- Fadilah, A., Aruan, A., Muti, M., Hsb, S., Lubis, Z. F., & Nasution, I. (2023).

- Persepsi Guru Terhadap Perubahan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 20–28. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.2961>
- Firmansyah, A., & Jiwandono, N. R. (2022). Kecenderungan Guru dalam Menerapkan Pendekatan Student Centre Learning dan Teacher Centre Learning dalam Pembelajaran Tendency of Teachers in Applying Student Center Learning and Teacher Center Learning Approaches in Learning. *JGI: Jurnal Guru Indonesia*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.51817/jgi.v2i1.229>
- Firmansyah, H. (2023). Proses Perubahan Kurikulum K-13 Menjadi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1230–1240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4910>
- Hamini, H. (2019). Pembinaan Disiplin Siswa. *Manajer Pendidikan*, 13(3), 342–350.
- Hutasoit, S. A. (2021). Pembelajaran Teacher Centered Learning (TCL) DAN Projrct Based Learning (PBL) Dalam Pengembangan Kinerja Ilmiah dab Peninjauan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(10), 1775–1799.
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Lastriyani, I. (2023). *23-05-15-EBOOK-Kurikulum Merdeka Belajar - Analisis , Implementasi , Pengelolaan dan Evaluasi ( 1 )* (Issue July).
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Mujahida, M., & Rus'an, R. (2019). Analisis Perbandingan Teacher Centered Dan Learner Centered. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2(2), 323–331. <https://doi.org/10.56488/scolae.v2i2.74>
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (1967). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Prodi Pendidikan*

*Guru Madrasah Ibtidaiyah, Mi*, 5–24.

- Pangabean, S., Lisnasari, S. F., Puspitasari, I., Basuki, L., Fuadi, A., & Firmansyah, H. (2021). Sistem Student Center Learning Dan Teacher Center Learning. In *Media Sains Indonesia*.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/3669>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41–49.  
<https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss4.321>
- Regina, P., Novia, P., Asbari, M., Ananta, V. D., & Alim, I. (2023). Kurikulum Merdeka : Transformasi Pembelajaran yang relevan, sederhana, dan fleksibel. *JISMA : Journal of Information System and Management*, 02(06), 78–84.
- Rozali, A., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2022). Kajian problematika teacher centered learning dalam pembelajaran siswa studi kasus: SDN Dukuh, Sukabumi. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 77–85.  
<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/9996>
- Sifa Ulfadilah, Darmiyanti, A., & Munafiah, N. (2023). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Penerapan Pembelajaran Di Paud. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 9–29.  
<https://doi.org/10.24903/jw.v8i1.1141>
- Sopacua, E. E. D., & Rahardjo, M. M. (2020). Persepsi Guru Senior Terhadap Pembelajaran Tematik Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Salatiga. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 153–167.  
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i2.1647>

- Sudirman, S., Jatmikowati, T. E., & Kusumaningtias, N. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 1–10. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i1.32>
- Syifausakia, S. (2023). Kebijakan Kurikulum Merdeka dan Perubahan Sosial di Satuan PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(2), 2137–2147. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4344>